

## ABSTRAK

**Erlin Blongkod. 2015.** Faktor – faktor yang berhubungan dengan kadar timbal (Pb) dalam rambut petugas parkir di wilayah pertokoan Kota Gorontalo . Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Rani Hiola, M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia, S.KM.,M.Kes.

Timbal atau timah hitam atau Plumbum (Pb) adalah salah satu bahan pencemar utama saat ini di lingkungan. Hal ini bisa terjadi karena sumber utama pencemaran timbal adalah dari emisi gas buang kendaraan bermotor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kadar timbal (Pb) dalam rambut petugas parkir di wilayah pertokoan kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah survei *analitik* dengan rancangan pendekatan *cross-sectional study*. Populasi adalah seluruh petugas parkir yang berada di wilayah pusat pertokoan di Kota Gorontalo sebanyak 58 orang. Sampel dalam penelitian ini yakni 30 orang diambil secara *purposive sampling* yakni berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden berada pada kelompok umur 24-29 tahun sebanyak 10 orang (33,3%) jumlah jam kerja  $\geq 8$  jam perhari (tidak ideal), (66,7%) dengan masa kerja  $\geq 2$  tahun (lama), dan (96,7%) tidak menggunakan alat pelindung diri. Dalam penelitian ini ditemukan 16,7% responden dengan kadar Pb sudah melebihi batasan toleransi dan 83,3% masih dalam batasan toleransi. Disimpulkan bahwa umur mempunyai hubungan dengan kadar timbal dalam rambut, sedangkan jumlah jam kerja, masa kerja dan alat pelindung diri tidak ada hubungan dengan kadar timbal dalam rambut. Disarankan kepada petugas parkir dapat menghindari sumber ataupun penyebab masuknya timbal (Pb) dalam tubuh dengan menggunakan masker ketika bekerja.

**Kata Kunci : Timbal (Pb), Rambut, Petugas parkir**